

ABSTRAK

Wijayanti, Heppy. 2006. Kata Baku dan Tidak Baku dalam Tuturan Guru Sekolah Dasar Turi 1 Dalam Proses Belajar Mengajar Di Kelas (Tahun Ajaran 2005/2006). Skripsi Program Sarjana (S-1). Yogyakarta : PBSID, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji kata baku dan tidak baku dalam tuturan 4 guru yang mengajar di kelas V SD N Turi 1 Turi, Donokerto, Turi, Sleman tahun ajaran 2005/2006. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan frekuensi pemakaian kata-kata baku dan tidak baku dalam tuturan guru SD N 1 Turi dan (2) menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi guru SD N 1 Turi menggunakan kata tidak baku dalam proses belajar mengajar di kelas.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mencatat, merekam, dan wawancara dengan guru-guru yang mengajar di kelas V. Data yang berupa rekaman ditranskrip dalam bentuk tulisan diklasifikasikan kemudian dianalisis.

Hasil penelitian (1) Terdapat 7461 kata dalam tuturan guru. Dari jumlah itu yang merupakan kata baku sebanyak 7152 kata atau 95,56 % dan kata tidak baku sebanyak 309 kata atau 4,14 %. (2) Kata tidak baku dalam tuturan guru dalam dikelompokkan menjadi 6 kategori, yaitu (a) alih kode dan campur kode, (b) pemilihan kata atau diksi yang kurang tepat, (c) pemakaian kata yang mubazir, (d) alterasi, (e) penyederhanaan diftong, dan (f) penggunaan atau pemakaian imbuhan yang tidak tepat. (3) Faktor-faktor yang mempengaruhi guru menggunakan kata tidak baku adalah (a) adanya faktor kesengajaan untuk membantu siswa lebih memahami pelajaran yang diberikan bapak atau ibu guru, (b) tidak ada tuntutan dari pihak sekolah, dan (c) kebiasaan guru menggunakan bahasa tidak baku di luar lingkungan sekolah sehingga terbawa saat mengajar di kelas.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberi saran kepada guru, pemerintah, dan peneliti lain. (1) Guru supaya menggunakan bahasa Indonesia saat mengajar karena pemakaian bahasa guru sering dijadikan model pemakaian bahasa oleh siswa, (2) pemerintah, demi tercapainya tujuan pendidikan hendaknya mengadakan penataran atau kursus tentang bahasa indonesia bagi guru-guru SD untuk meningkatkan pengetahuan guru-guru tentang bahasa indonesia khususnya tentang bahasa baku dan tidak baku, (3) peneliti lain, fenomena pemakaian bahasa tidak baku dalam tuturan guru masih sering terjadi di sekolah-sekolah, oleh karena itu diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi untuk pengembangan penelitian sejenis.

ABSTRACT

Wijayanti. Heppy. 2006. Standard words and unstandard words on the speaking teacher of the SD Turi I on the education proses (Academic year of 2005/2006). S-1 Thesis. Yogyakarta : PBSID, Faculty of Teacher Training and Education. Sanata Dharma University.

This research studied about standard words and unstandard words on the speech of four teachers of the grade five teacher of the SD Turi 1, Donokerto, Turi, Sleman, akademik year of 2005/2006. The aim of the research were : (1) describing the summary words of the usage of standard words and unstandard words on the speech of the teachers; (2) finding the factors that affecting the usage of unstandard words by the teachers on the education process.

The researcher used quantitative approach on this study. The data was gained by note taking, recording and interviewing the teachers who teach the five grade. The recorded data was transformed into writing, then the data was gained, by note taking, recording and interviewing the teachers who teach the five grade. The recorded data was transformed into writing, then the data was classified and analyzed.

The result showed : (1) there are 7461 words on the speech. From that amount. 7152 words or 95,56 are standard words and 309 words or 4,14% are unstandard words; (2) the unstandard words consist of categories : (a) code translate and code combination, (b) incorrect diction, (c) wordiness, (d) alteration, (e) diftong simplification and (f) the usage of incorrect suffixes; (3) the variable affecting the usage of unstandard words are : (a) deliberateness in which the teachers intended to held students comprehending the given lesson, (b) the absence of demand to use standard words, (c) the habits of using unstandard words outside school that was carried on while they were teaching in class.

Based on the findings, the researcher suggested for teacher, government, and other researcher. (1) Teachers should use Indonesian language while they are teaching. As the usage in Indonesian language by teacher function model for student ; (2) government, for the purpose of achieving the goal of education, the government should held a similar about Indonesia language for elementary school teachers in order to increase the language knowledge about Indonesian language, especially about standard language and unstandard language; (3) other researcher, the phenomena of the usage of standard and unstandard language is frequently happen at school, therefore, the researcher expected that the finding of this research gave information for the development of a kind research.